

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

ANALISIS TINGKAT KETUNTASAN BELAJAR SISWA KELAS I PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER

Dea Natalisa Miranda situmorang¹, Derma Delima Damanik², Desri arihta lingga³,
Syahrrial⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan

Surel : natalisasitumorang@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the learning achievement of first-grade students in Mathematics at SDN 054873 Selayang Pulo based on the Final Semester Assessment (PAS). Using a quantitative descriptive method, student grade data were processed using descriptive statistics. The results showed an average grade of 75.32 with 79% of students completing the course, 5% completing the course, and 16% not completing the course. These findings indicate that learning is quite effective, but remedial programs are still needed for students who have not reached the Minimum Competency (KKM).

Keywords: Learning Completion, End of Semester Assessment, Descriptive Statistics, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketuntasan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Matematika di SDN 054873 Selayang Pulo berdasarkan Penilaian Akhir Semester (PAS). Dengan metode kuantitatif deskriptif, data nilai siswa diolah menggunakan statistik deskriptif. Hasilnya, rata-rata nilai 75,32 dengan 79% siswa tuntas, 5% cukup tuntas, dan 16% belum tuntas. Temuan ini menunjukkan pembelajaran cukup efektif, namun masih diperlukan program remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM.

Kata Kunci: Ketuntasan Belajar, Penilaian Akhir Semester, Statistik Deskriptif, Sekolah Dasar.

Copyright (c) 2024 Dea Natalisa Miranda situmorang¹, Derma Delima Damanik², Desri arihta lingga³, Syahrrial.

✉ Corresponding author : Dea Natalisa Miranda Situmorang

Email : natalisasitumorang@gmail.com

HP : 084822435544

Received September 2025, Accepted Oktober 2025, Published Oktober 2025

PENDAHULUAN

Matematika menjadi salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia dengan memberikan kontribusi besar, dari hal sederhana sampai kompleks, dari yang abstrak sampai konkret untuk pemecahan masalah segala bidang. Matematika menjadi mata pelajaran wajib peserta didik sejak tingkat dasar (SD) sampai ke jenjang yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi). Peranan matematika sangat penting dalam penyelesaian masalah pada kehidupan sehari-hari (Hadi, 2017).

Namun, kenyataan di lapangan sering menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika, khususnya pada kelas awal (Kelas I), masih menghadapi berbagai tantangan. Karakteristik objek Matematika yang bersifat abstrak seringkali menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, yang pada akhirnya dapat memengaruhi tingkat ketuntasan belajar mereka. Ketuntasan belajar merupakan indikator penting keberhasilan pembelajaran, di mana siswa dikatakan tuntas secara individu jika telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, dan kelas dikatakan tuntas secara klasikal jika persentase siswa yang tuntas mencapai batas minimal tertentu.

Penilaian merupakan salah satu

langkah pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah. Penilaian dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Salah satu penilaian yang dilakukan adalah Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran Matematika.

Penilaian Akhir Semester juga dapat memberikan gambaran tentang mutu pendidikan sehingga menjadi sarana perbaikan sistem pembelajaran. Perbaikan sistem pembelajaran dapat dilakukan dengan memperbaiki sistem evaluasi pada tiap semester dalam satu tahun pelajaran. Penilai keberhasilan siswa dalam setiap mata pelajaran perlu direncanakan dan dilaksanakan dengan baik. Instrumen yang digunakan dalam penilaian pada setiap semester harus memenuhi standar instrumen yang baik sehingga hasil penilaian dapat dipertanggungjawabkan (Suryani, 2017). Hal tersebut menunjukkan bahwa guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Kemampuan guru dalam melaksanakan dan memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran berguna untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, hasil evaluasi pembelajaran juga dijadikan dasar dalam melakukan perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran. Oleh karena itu kedudukan instrumen yang

digunakan dalam penilaian hasil belajar siswa memiliki peran yang strategis dalam tindak lanjut keputusan guru terkait hasil belajar siswa (Wijayanto, Allifah, & Amirudin, 2016).

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi tinggi untuk melakukan Analisis Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Penilaian Akhir Semester SDN 054873 Selayang Pulo. Hasil analisis yang valid dan terperinci ini diharapkan dapat menjadi landasan empiris bagi guru dan pihak sekolah untuk merancang program remedial, perbaikan metode pembelajaran, serta penentuan kebijakan kurikulum yang lebih tepat guna di tahun ajaran berikutnya, sehingga kualitas capaian belajar siswa Kelas I dapat ditingkatkan secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SDN 054873 Selayang Pulo dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa Kelas I pada mata pelajaran Matematika, berdasarkan data Penilaian Akhir Semester (PAS) yang telah dilaksanakan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat capaian hasil belajar dan ketuntasan siswa.

Instrumen utama yang digunakan adalah Dokumen Nilai Hasil Belajar siswa dari

Penilaian Akhir Semester (PAS) Matematika Kelas I. Teknik analisis data yang dilakukan adalah statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil analisis tingkat ketuntasan belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran matematika di SDN 054873 Selayang Pulo berdasarkan data Penilaian Akhir Semester (PAS). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana data yang diperoleh berupa nilai hasil belajar siswa selama satu semester dijadikan dasar analisis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan distribusi nilai, serta menghitung ukuran pemusatan seperti mean, median, dan modus, serta ukuran penyebaran data seperti standar deviasi. Selain itu, analisis ketuntasan belajar dilakukan dengan membandingkan nilai siswa terhadap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan. Data kemudian diproses menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan analisis pola nilai dan menentukan persentase ketuntasan belajar di kelas.

Dea Natalisa Miranda situmorang¹, Derma Delima Damanik², Desri arihta lingga³, Syahrial : ANALISIS TINGKAT KETUNTASAN BELAJAR SISWA KELAS I PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER

Tabel 1.1 Hasil Nilai Siswa Kelas 1 SDN 054873 Selayang Pulo

NAMA	NILAI
ANT	78
AA	75
APT	80
AA	80
ALN	80
AK	83
BDP	70
BN	78
GP	82
IAR	85
IR	85
LSJ	78
MT	80
PA	70
RA	72
SAW	78
Y	78
ZA	80
AR	88

Sumber : Dokumen wali kelas I SDN 054873 Selayang Pulo

Tabel ini menyajikan data nilai hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran Matematika untuk seluruh siswa kelas 1 di SDN 054873 Selayang Pulo. Setiap baris menunjukkan nama siswa beserta nilai yang diperoleh. Nilai tersebut mencerminkan pencapaian kemampuan siswa dalam materi matematika yang telah diajarkan selama satu

semester. Melalui tabel ini, dapat diketahui variasi hasil pembelajaran, dari nilai terendah hingga tertinggi, yang menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai distribusi nilai dan tingkat ketuntasan belajar siswa. Dari tabel ini dapat dilihat berapa banyak siswa yang mendapatkan nilai pada rentang tertentu, yang mengidentifikasi sejauh mana kelas secara keseluruhan memahami materi matematika. Informasi ini menjadi dasar untuk mengetahui frekuensi nilai tinggi, sedang, maupun rendah dalam kelas.

Tabel 1.2 Distribusi frekuensi data bergolong

MEAN	75,31579
MEDIAN	80
MODUS	78
SD	4,801316

KELAS INTERVAL	F	Persentase	X	XF
86-89	1	5%	87,5	87,5
82-85	4	21%	83,5	334
78-81	10	53%	79,5	795
74-77	1	5%	75,5	75,5
70-73	3	16%	71,5	214,5
	0			
jumlah	19			1431

Sumber : Dokumen wali kelas I SDN 054873 Selayang Pulo setelah di lakukan perhitungan

Tabel ini mengklasifikasikan nilai siswa ke dalam kelas interval nilai dan menunjukkan frekuensi (F) masing-masing interval, persentase siswa pada interval, serta nilai tengah kelas (X) dan hasil perkalian frekuensi dengan nilai tengah kelas (XF). Data ini digunakan untuk menghitung statistik deskriptif seperti rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi (SD). Tabel ini menyajikan nilai-nilai statistik deskriptif berupa mean (rata-rata), median, modus, dan standar deviasi dari nilai-nilai Penilaian Akhir Semester matematika kelas

- Mean (Rata-rata) menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan siswa pada materi yang diujikan, memberikan gambaran umum pencapaian kelas.
- Median adalah nilai tengah yang memisahkan data menjadi dua bagian yang sama besar, berguna untuk mengetahui posisi sentral nilai jika data tidak simetris.
- Modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam data, menggambarkan nilai yang paling umum dicapai oleh siswa.
- Standar deviasi mengukur sebaran atau variasi nilai siswa dari rata-rata; semakin kecil standar deviasi menunjukkan nilai siswa lebih homogen, sedangkan standar deviasi

besar mengindikasikan adanya variasi hasil yang besar antar siswa.

Contohnya, terlihat bahwa sebagian besar siswa (53%) berada pada interval nilai 78-81, dengan rata-rata kelas sebesar 75,32, median 80, modus 78, dan standar deviasi 4,8. Tabel ini berguna untuk mengetahui pola pencapaian nilai dan variasi belajar siswa dalam kelas.

Tabel 1.1 Hasil Nilai Siswa Kelas 1 SDN 054873 Selayang Pulo

KKM	F	P	Ketuntasan
< 75	3	16%	Belum Tuntas
=75	1	5%	Cukup Tuntas
> 75	15	79%	Tuntas
Jumlah	19	100%	

Sumber : Dokumen wali kelas I SDN 054873 Selayang Pulo setelah di lakukan persentase

Gambar 1.1 Diagram Lingkaran Persentase Ketuntasan Nilai Matematika



Sumber :Dokumen wali kelas I SDN 054873 Selayang Pulo setelah dibuat dalam diagram lingkaran

Persentase Ketuntasan Belajar Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Tabel ini menunjukkan distribusi ketuntasan belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Kolom frekuensi (F) dan persentase (P) mengindikasikan jumlah dan proporsi siswa yang belum tuntas (nilai < 75), cukup tuntas (nilai = 75), dan tuntas (nilai > 75). Dari data, 79% siswa dinyatakan tuntas, 5% cukup tuntas, dan 16% belum tuntas. Informasi ini menunjukkan tingkat keberhasilan pembelajaran matematika di kelas ini secara klasikal dan dapat digunakan sebagai dasar perbaikan metode pembelajaran atau program remedial.

Berdasarkan analisis data nilai Penilaian Akhir Semester pada mata pelajaran

matematika siswa kelas 1 SDN 054873 Selayang Pulo, sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar sesuai KKM yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran matematika sudah berjalan cukup efektif. Namun, masih ada siswa yang belum tuntas sehingga perlu perhatian melalui program remedial atau peningkatan metode pembelajaran. Hasil ini juga menjadi gambaran bagi guru dan sekolah untuk perbaikan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan matematika ke depan yaitu guru perlu merancang dan melaksanakan program remedial secara khusus. Tindakan remedial yang dapat dilakukan antara lain adalah melakukan pembelajaran dengan metode yang lebih variatif dan interaktif, seperti penggunaan media pembelajaran visual dan aktivitas praktik yang lebih banyak, serta pemanfaatan pendekatan yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Guru juga bisa memberikan latihan soal tambahan yang disesuaikan dengan kesulitan yang dialami siswa dan menyediakan sesi tanya jawab atau diskusi untuk memperjelas konsep-konsep matematika yang belum dipahami. Evaluasi ini tidak hanya sebagai alat pengukuran hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar perencanaan tindak lanjut agar mutu pembelajaran dapat terus meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai ketuntasan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Matematika di SDN 054873 Selayang Pulo menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berlangsung cukup efektif. Analisis data Penilaian Akhir Semester menggunakan statistik deskriptif menghasilkan rata-rata nilai 75,32 dengan median 80, modus 78, dan standar deviasi 4,8. Sebagian besar siswa, yakni 79%, telah mencapai ketuntasan belajar di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), 5% berada pada kategori cukup tuntas, dan 16% belum tuntas. Temuan ini menegaskan bahwa sebagian besar peserta didik mampu mencapai standar kompetensi yang diharapkan, namun masih diperlukan tindak lanjut berupa program remedial dan perbaikan metode pembelajaran untuk membantu siswa yang belum memenuhi KKM. Upaya seperti penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, pemberian latihan tambahan, dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran Matematika pada

periode selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustine Aulya, D. (2024). Analisis Ketuntasan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan . *Literasi:Journal of Inovation Literacy Studies*, 98-103.
- Hadi, S. (2017). Pendidikan matematika realistik:Teori,Pengembangan,dan Implementasinya.
- Sri Wahyuni, N. D. (2020). Karakteristik Instrumen Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Di SMKN 1 Braja Selehah. *Journal of Mathematics Education*, 126-134.
- Suryani, Y. (2017). Pemetaan Kualitas Empirik Soal Ujian Akhir Semester Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sma Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Eeelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 142-152.
- Wijayanto, P. A. (2016). Evaluasi Kualitas Instrumen Tes dalam Pembelajaran Geografi di MAN 2 Kota Batu. *Jurnal geografi*, 102-224.